



RINGKASAN

IVAN PERNANDO PUTRA-Pemeriksaan Kualitatif Cacing Saluran Pencernaan pada Sapi yang dikandangkan dan Diubar pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU - HPT) Padang Mengatas (*Qualitative Examination of Gastrointestinal Worms in Beef Cattle Caged and Barned at BPTU-HPT Padang Mengatas*) Dibimbing oleh TETTY BARUNAWATI SIAGIAN.

Balai Pembibitan Ternak Unggul-Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas merupakan balai milik pemerintah yang bergerak dibidang pembibitan sapi potong. Sapi potong yang dipelihara di BPTU-HPT tersebut dipelihara dengan cara dikandangkan dan diubar di padang penggembalaan. Pemeliharaan sapi dengan 2 cara ini tentu saja dapat berpotensi terjadi penyakit yang diakibatkan infeksi kecacingan (helminthiasis). Tujuan dari penulisan Laporan tugas akhir ini yaitu mengidentifikasi cacing saluran pencernaan pada sapi potong yang hidup dikandangkan dan di umbar pada pada penggembalaan di Balai Pembibitan Ternak Unggul-Hijauan Pakan Ternak (BPTU - HPT) Padang Mengatas.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 04 Januari-06 April 2022 yang bertempat di BPTU-HPT Padang Mengatas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer berupa pengambilan sampel feses, pemeriksaan sampel feses dan identifikasi cacing saluran pencernaan. Data sekunder berupa studi pustaka. Sampel feses yang diperiksa berjumlah 24 buah yang terdiri dari 6 sampel feses dari sapi yang dikandangkan dan 18 sampel feses dari sapi yang diubar di padang penggembalaan.

Hasil pemeriksaan cacing terhadap 24 sampel feses sapi potong di Balai Pembibitan Ternak Unggul-Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas menunjukkan 9 sampel feses positif adanya telur cacing. Sampel feses yang positif terdiri dari 8 sampel dari sapi yang diubar pada padang penggembalaan, dan 1 sampel dari sapi yang di kandangkan. Sampel positif terdapat pada pemeriksaan pengapung, sedangkan pada metode natif hasilnya negatif. Hasil pemeriksaan ditemukan tipe telur cacing strongylid yang merupakan telur cacing nematoda. Sapi potong yang dipelihara dengan cara diubar lebih tinggi infeksi cacingnya dibandingkan yang dipelihara dikandang karena infeksi terjadi akibat memakan larva infeksi yang banyak terdapat pada rumput yang di makan dipadang penggembalaan pada pagi hari.

Kata Kunci: Cacing saluran pencernaan, *strongylid*, nematoda, parasite.